

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pernyataan ini menunjukkan bahwa peserta didik harus diarahkan agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Dalam hal ini siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran (Republik Indonesia, 2003).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik, untuk dapat bekerja atau mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja tertentu, untuk mampu melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari. Oleh karena itu pendidikan menengah, seharusnya berfokus pada pendidikan dan pelatihan peserta didik agar mereka memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan untuk mampu bekerja di bidang tertentu untuk pengembangan dirinya dikemudian hari.

Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Untuk itu peneliti masih membutuhkan informasi dari siswa, guru, dan orang tua tentang tugas rumah yang diberikan oleh guru. Peneliti mengharapkan dengan cara pandang siswa, guru, dan orang tua dapat digunakan sebagai alternatif untuk memecahkan masalah mengenai pemberian tugas rumah.

Pemberian tugas oleh guru terhadap para siswa SMA di luar jam pembelajaran, merupakan langkah yang tak dapat dipisahkan dari keseluruhan upaya untuk mencapai mutu pembelajaran. Pemberian tugas terhadap para siswa dipandang penting, mengingat isi bahan pelajaran dirasakan cukup banyak, dan juga alokasi waktu pembelajaran cukup terbatas. Pemberian tugas terhadap para siswa memungkinkan pula siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari semua bahan pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Pemberian tugas dikenal sebagai salah satu metode di dalam pembelajaran. Pemberian tugas sebagai sebuah metode dipahami sebagai suatu cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada para siswa. Pemberian tugas banyak memberikan manfaat bagi para siswa, karena pada dasarnya pemberian tugas menuntut kreativitas dan aktivitas mereka. Berkaitan dengan tugas-tugas dari guru, persepsi dipahami sebagai kemampuan siswa dalam memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka di sekolah, untuk dikerjakan dan diselesaikan di rumah, yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk memaknai tugas-tugas tersebut.

Tugas dari guru merupakan bagian dari pelajaran sekolah yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah. Tugas merupakan kegiatan siswa di luar jam tatap muka yang diberikan oleh guru kepada siswa agar siswa dapat lebih mendalami dan memahami materi yang diberikan. Tujuan pemberian tugas adalah untuk melatih, mempermahir, dan memperdalam pengetahuan siswa terhadap pelajaran-pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Guru yang memberikan tugas rumah masih ada juga yang menyelenggarakannya dengan tidak semestinya, sehingga menimbulkan keraguan pada berbagai pihak. Walaupun demikian, masih lebih banyak pihak yang mendukung dan menyetujui dipergunakannya pekerjaan rumah sebagai sebuah mekanisme untuk pembelajaran siswa jika memang diselenggarakan secara benar. Melalui pemberian tugas rumah ini kemitraan antara sekolah dan orang tua dapat dibangun, sehingga semakin memberdayakan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diformulasikan dengan judul “ **Persepsi Siswa, Guru, dan Orang tua Terhadap Tugas Rumah Pada Mata Pelajaran Geografi** ” (Suatu Penelitian Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Boalemo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu, apakah persepsi siswa, guru, dan orang tua terhadap tugas rumah baik?

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah persepsi siswa, guru, dan orang tua terhadap tugas rumah?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa, guru dan orang tua terhadap tugas rumah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pendidik maupun lembaga pendidikan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi siswa, guru, dan orang tua, khususnya tentang pemberian tugas rumah pada mata pelajaran geografi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai calon guru, maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya. Juga sebagai bahan pertimbangan guru dalam memberikan tugas rumah dengan baik.